

# PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL PADA MINAT BERINVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Nur Alfriani Usman<sup>1</sup>, Besse Rahma<sup>2</sup>, Akhmad Mufly Syaifudin<sup>3</sup>, Muchriana Muchran<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Makasar, Indonesia  
Corresponding author: [nuralfriani12@gmail.com](mailto:nuralfriani12@gmail.com)

## ABSTRAK

The aim of this research is to determine the influence of the capital market on investor interest. The research was conducted at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar on Bachelor of Accounting students using the multiple linear regression analysis method. This research determination uses the Slovin formula from a known population as a sample. From the calculation results, a sample of 75 active student respondents from the class of 2021 was obtained. The type of survey used was a quantitative survey which was formed using numbers through a questionnaire whose measurement used a Likert scale. The research results show that capital market training has a good and significant influence on investor interest.

**Kata Kunci:** Capital Market Education, Interest in Investing, Student

Copyright © 2024 by the author



## PENDAHULUAN

Investasi sebagai salah satu instrumen pembangunan sangat penting bagi negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Tarmizi & Restuti, 2015). Secara umum, masyarakat belum menyadari manfaat berinvestasi karena mereka lebih fokus pada kehidupan saat ini tanpa memikirkan masa depan (Putri & Isbaniah, 2020). Rendahnya partisipasi masyarakat dalam investasi pasar modal di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang cara bertransaksi di pasar modal, persepsi bahwa jasa dan produk pasar modal berisiko tinggi, serta anggapan bahwa pasar modal hanya dimanfaatkan oleh masyarakat kelas menengah atas. Salah satu tujuan dari berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan (Khotimah, 2012). Dengan berinvestasi di pasar modal, pengusaha bisa mendapatkan modal untuk membuka lapangan pekerjaan, yang pada gilirannya mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan

pendapatan pajak negara, dan mendorong daya saing (Fithri & Margarita, 2019). Investasi merupakan faktor pendorong pembangunan ekonomi suatu negara (Hermanto, 2017).

Investasi adalah istilah ekonomi yang berkaitan dengan akumulasi aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan, atau bisa diartikan sebagai penanaman modal. Mengingat pasar modal memiliki fungsi ekonomi dan keuangan, pasar modal memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian nasional. Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana investor dengan pihak yang membutuhkan dana perusahaan melalui perdagangan surat berharga (Arsal, 2021; Tandellin, 2010). Keberadaan pasar modal sangat penting bagi investor, baik individu maupun bisnis. Investor dapat mengalokasikan sebagian dana mereka untuk investasi, sehingga mereka bisa memberikan tambahan modal bagi pengusaha untuk memperluas usaha mereka (Suaputra, 2021). Indonesia adalah negara berkembang dengan kecenderungan fiskal yang masih berada dalam kategori masyarakat. Di negara maju, orang dengan pengetahuan keuangan yang baik biasanya mengalokasikan investasi mereka untuk perencanaan masa pensiun. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pasar modal disebabkan oleh beberapa faktor utama. Pertama, kurangnya pemahaman tentang cara bertransaksi di pasar modal. Kedua, persepsi bahwa produk dan layanan di pasar modal memiliki risiko tinggi. Ketiga, mayoritas produk dan layanan pasar modal hanya terjangkau oleh ekonomi kelas menengah (Zulchayra., 2020).

Menurut Kepala Eksekutif Hukum dan Perlindungan Konsumen OJK, Wimboh Santoso, saat ini terdapat sekitar 4 juta investor di Indonesia, namun jumlah milenial yang terlibat dalam investasi masih sangat sedikit (Amhalmad1 & Irianto, 2019). Indonesia berada di bawah Singapura dan Malaysia dalam hal partisipasi pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah giat mempromosikan pasar modal kepada berbagai kelompok, termasuk mahasiswa, dengan harapan mereka dapat menjadi agen perubahan sosial dari konsumen menjadi produsen (Arniati, 2020). Pelatihan dan edukasi tentang investasi sangat penting untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi (Mahastanti, 2012 dan Saputra, 2019). Materi pelatihan, dan seminar tentang pasar modal diharapkan dapat meningkatkan minat individu untuk berinvestasi. BEI, PT. KPEI, dan PT. KSEI menyelenggarakan berbagai program edukasi, seperti workshop, talk show, seminar, dan program interaktif untuk meningkatkan pemahaman teknik investasi (Firdhausa & Apriani, 2021). Meskipun demikian, banyak calon investor masih ragu-ragu dan meremehkan potensi investasi mereka (Subhan, 2019). Pendanaan seringkali menjadi tantangan bagi mahasiswa yang umumnya bergantung pada dukungan keuangan orang tua. Ketika mereka memiliki surplus keuangan, seringkali uang tersebut langsung digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

Dalam konteks investasi dibandingkan dengan menabung, studi oleh Komara & Wardani, (2018) menunjukkan bahwa individu cenderung mendapatkan lebih banyak manfaat dari investasi daripada hanya menabung. Mahasiswa sering tidak memandang investasi sebagai kebutuhan penting, sehingga lebih cenderung untuk memenuhi keinginan konsumtif (Aminy & Andiana, 2019). Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada berbagai kalangan, termasuk masyarakat umum, mahasiswa, dan akademisi di lingkungan universitas tersebut. Peran Galeri Investasi BEI adalah sebagai satu-satunya sumber kegiatan bursa bagi mahasiswa Ekonomi Pembangunan, yang berfungsi sebagai platform untuk mendorong pendidikan nasional. Galeri Investasi BEI

melakukan analisis aktivitas perdagangan saham, menyediakan data real-time, dan bertindak sebagai jembatan untuk memperoleh pengetahuan dan praktik investasi. Mereka juga memberikan pelatihan kepada mahasiswa, termasuk dalam menyampaikan materi tentang pasar modal. Mahasiswa yang tertarik dengan investasi akan berusaha sungguh-sungguh untuk memulai, berbeda dengan mereka yang kurang memiliki minat (Situmorang, 2014).

Penilaian dan pertimbangan dari calon investor muncul karena kesadaran untuk bertindak (Irianto, 2019). Pandangan dan sikap investor terhadap investasi saham menjadi kuat ketika mereka membuat keputusan untuk mencapai stabilitas keuangan tertentu, dipengaruhi oleh keluarga, teman, dan lingkungan untuk membentuk perilaku tertentu (Rahmawati, 2016). Mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan dalam masyarakat, dari konsumen menjadi pencipta (Merawati, 2015). Peran mahasiswa dianggap krusial karena jaringan sosial mereka yang luas dapat digunakan untuk menyebarkan informasi mengenai investasi. Diasumsikan bahwa pelatihan di pasar modal akan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Makassar untuk berinvestasi. Pelatihan pasar modal adalah sebuah program edukasi yang mengenai pasar modal dengan beberapa aspek, seperti ketersediaan informasi, likuiditas, efisiensi internal, dan efisiensi eksternal di Bursa Efek Indonesia, bekerja sama dengan PT. KSEI, PT. KPEI, serta perusahaan sekuritas. Bursa Efek Indonesia mendirikan Galeri Investasi sebagai kolaborasi dengan perguruan tinggi.

Tujuan dari Galeri Investasi ini adalah agar mahasiswa dapat memahami konsep pasar modal, mengenali pentingnya berinvestasi, dan memahami hambatan yang ada di pasar efek (Hermanto, 2017). Materi edukasi mencakup teknik berinvestasi dan langkah awal untuk memulai investasi. Dengan demikian, mahasiswa dapat memilih untuk berinvestasi dan mengelolanya berdasarkan pengetahuan yang mereka dapatkan (Merawati & Putra, 2015). Minat investasi adalah dorongan yang kuat bagi individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan terkait investasi, serta menerapkannya dalam praktek (Pajar & Fustikaningsih, 2017). Orang yang memiliki minat dalam investasi ditandai dengan upayanya dalam mengevaluasi pro dan kontra, serta performa investasi yang mereka lakukan. Mereka aktif melakukan investasi di pasar modal yang mereka pelajari, serta terus meningkatkan pemahaman mereka tentang investasi (Kusmawati, 2012).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di Galeri Investasi, Bursa Efek Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, melalui: pelatihan pasar modal. Indikator penelitian adalah ketersediaan informasi, likuiditas, efisiensi internal, efisiensi eksternal dan minat berinvestasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasi mahasiswa Jurusan Akuntansi, Angkatan 2022 sebanyak 298 orang. Karakteristik penentuan sampel adalah mahasiswa yang telah memprogram mata kuliah pengantar pasar modal pada Semester IV, dan aktif dalam perkuliahan. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Error (10%)

Perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{298}{1 + 298(0,1^2)}$$

= 74,8 (di bulatkan menjadi 75 responden)

Teknik analisis data penelitian tersebut yaitu analisis regresi linier sederhana dengan formulasi:

$$y = \alpha + \beta X + e \dots\dots\dots$$

Keterangan:

Y = minat mahasiswa

$\alpha$  = konstan

$\beta_1$  = koefisien regresi untuk X

X = pelatihan

e = eror term

## HASIL PENELITIAN

Pengambilan data penelitian tersebut dilaksanakan yaitu menyebar kuesioner memberikan pertanyaan online pada mahasiswa Akuntansi FEB Unismuh Makassar. Penyebaran kuesioner dimulai sejak Tanggal 2 Mei 2024 sampai dengan Tanggal 23 Juni 2024. Kuesioner disebarkan peneliti sebanyak 75 kuesioner dan secara keseluruhannya terjawab oleh responden. Table 1. menunjukkan bahwa responden di dominasi oleh laki - laki, yaitu: 44 responden dengan tingkat persentase sebesar 58,6%, sedangkan perempuan berjumlah 31 responden dengan tingkat persentase sebanyak 41,4%. Sebagai indikator untuk mengetahui tingkat pengetahuan atas edukasi, serta intelektualitas yang dimiliki oleh tiap responden. Jumlah mahasiswa angkatan 2022 sebanyak 75 orang atau sebesar 100%.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

NO	Karakteristik Responden	Jumlah Responden	Persent (%)
1.	Jenis kelamin :		
	Laki - laki	44	58,6
	Wanita	31	41,1
	Jumlah	75	100
2.	Angkatan 2022		
	Total	75	100

Sumber: Data diolah,2024

Dengan melihat tabel 2, hasil analisis menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Pelatihan Pasar Modal (X) dengan nilai minimum 6 (enam) dan nilai maksimum 20 dan nilai mean 17,46, ini menunjukkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab pernyataan angket cenderung setuju pada setiap item pernyataan, dan berarti bahwa pelatihan di pasar modal tinggi.

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistitik Deskriptik**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Rata - Rata	Standar deviasi
Pelatihan Pasar Modal (X)	75	6	20	17,46	2,987
Minat Berinvestasi (Y)	75	16	32	27,29	4,707

Sumber: Data diolah, 2024

Standar deviasi pada variabel pelatihan pasar modal sebanyak 2,987, ini menunjukkan bahwa penyimpangan datanya berada pada nilai yang reratanya sebesar 2,987. Variabel minat berinvestasi (Y) mempunyai nilai minimum adalah 16, sedangkan nilai maksimum 32. Nilai mean sebesar 27,29 adalah nilai rata - rata sebesar 27,29, ini menunjukkan bahwa tanggapan responden menjawab pernyataan kuesioner merasa setuju pada tiap item pernyataan, dan berarti bahwa minat berinvestasi adalah tinggi. Standar deviasi minat berinvestasi sebesar 4,702, ini menunjukkan standar penyimpangan data rata - rata adalah 4,702. Perhitungan koefisien dalam regresi linier sederhana dilaksanakan dengan memakai analisis regresi software SPSS 18.0 for Windows.

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier**

Model		Under Standartdized coefficients	Standartdized coefficients	Beta	T	Sig.
		B	Standar error			
1	Constant Pelatihan Pasar	0,987	2,111		0,467	0,642

	Modal	0,276	0.117	0,175	2,358	0,021
	R Square	0,803				
	F statistic	71,230				
	Signifika Uji F	0,000				

Sumber: Data Diolah 2024

### **Pembahasan**

Mengacu pada tabel 3. maka dibuatlah persamaan regresinya yaitu  $\hat{Y} = 0,987 + 0,276X$ . Nilai konstan sebesar 0,987. Apabila diasumsikan bahwa nilai edukasi pasar modal adalah nol, maka minat untuk berinvestasi sebesar 0,987 satuan. Nilai koefisien regresi pada pelatihan pasar modal, maka minat berinvestasi meningkat sebesar 0,276 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain adalah konstan. Tingginya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,803, yang berarti bahwa 80,3% adalah variabel minat investasi (Y) dipengaruhi oleh variabel pelatihan pasar modal (X), sedangkan sisanya dijelaskan pada faktor - faktor lain yang tidak dimasukkan pada model penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi adalah berada pada taraf signifikansi 0,000, berarti bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi adalah positif, sebesar 0,276.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa pelatihan pasar modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Ini berarti semakin sering seseorang mengikuti pelatihan dan memahaminya, minat investasinya akan meningkat. Mahasiswa yang pernah mengikuti pelatihan pasar modal cenderung untuk berinvestasi karena melalui pelatihan tersebut, mereka memperoleh pengetahuan dan inspirasi untuk berinvestasi. Pengetahuan, inspirasi, dan wawasan yang didapatkan dari pelatihan tersebut dapat diterapkan, sehingga meningkatkan keinginan mereka untuk berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan studi (Tandio & Widanaputra, 2016) dan Khotimah dkk, 2014, menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investor.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Dengan nilai taraf signifikansi yaitu sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,276.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rodiyah, F. (2019). Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*.
- Saputra, R., & Kustina, K. T. (2019). Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*.

- Suaputra, G. A. S., Suparlinah, I., & Sujono, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Penggunaan Teknologi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Subhan, S., & Suryansah, A. (2019). Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura. *Aktiva: Jurnal Akuntansi Dan Investasi*,
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIMYKPN.
- Tarmizi, R., & Restuti, J. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Propinsi Lampung. *Jurnal Akuntansi*
- Zulchayra, Z., Azharsyah, & Fitria, A. (2020). Minat investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada mahasiswa di Banda Aceh). *Jihbiz Global Journal of Islamic Banking and Finance*,